



SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN
DAN KESEHATAN KERJA (SMK3)
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

NOMOR SOP	3509/FST/KR.00.01/11/2025
TANGGAL PEMBUATAN	13 November 2025
TANGGAL REVISI	
TANGGAL EFEKTIF	
DISAHKAN OLEH	PENYUSUN Kepala Bagian Umum  Faridah Abubakar M., S.Ag. DISETUJUI Wakil Dekan bidang Akademik Fakultas Sains dan Teknologi  Prof. Dr. Evika Sandi Savitri, M.P. DISAHKAN Dekan Fakultas Sains dan Teknologi  Dr. H. Agus Muhyono, S.Pd., M.Kes
NAMA SOP	IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN, DAN PENGENDALIAN RISIKO

TUJUAN

Prosedur ini bertujuan untuk memberikan pedoman sistematis tentang identifikasi potensi bahaya di lingkungan universitas, penilaian dan pemetaan tingkat risiko pada setiap aktivitas akademik maupun non-akademik, serta penentuan langkah pengendalian guna menciptakan lingkungan kampus yang sehat, aman,

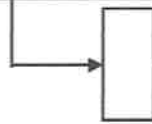
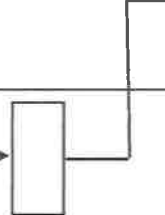
RUANG LINGKUP

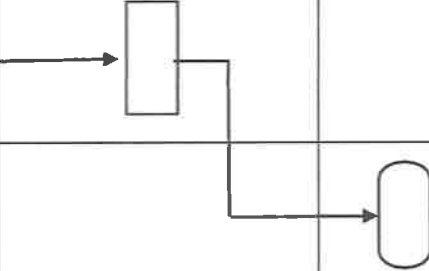
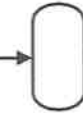
Prosedur ini mencakup seluruh area universitas yang meliputi:

1. Area akademik: ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan aula.
2. Area non-akademik: kantor administrasi, kantin, area parkir, asrama, dan fasilitas olah raga.
3. Aktivitas khusus: penelitian lapangan, pengabdian masyarakat, dan proyek konstruksi/pemeliharaan gedung.

dan selamat bagi seluruh sivitas akademika.	
DASAR HUKUM:	KLASIFIKASI PELAKSANA:
1. UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. 2. UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. 3. PP No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). 4. Permenristekdikti No. 71 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan K3 di Lingkungan Kemenristekdikti. 5. ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen K3.	1. Unit K3 Universitas: koordinator utama dan verifikator dokumen IBPPR. 2. Kepala laboratorium/unit: bertanggung jawab melakukan identifikasi di area teknis masing-masing. 3. Dosen dan tenaga kependidikan: pelaksana identifikasi bahaya di ruang kerja/kelas. 4. Mahasiswa: melaporkan potensi bahaya saat melakukan praktikum atau kegiatan organisasi.
DEFINISI ISTILAH	
1. Hazard (Bahaya): sesuatu yang berpotensi menyebabkan cedera/penyakit (misal: kabel terkelupas, bahan kimia korosif). 2. Risk (risiko): peluang terjadinya kecelakaan dikalikan dengan keparahannya. 3. Sivitas akademika: dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan. 4. Hierarki kontrol: urutan pengendalian risiko (eliminasi, substitusi, rekayasa, administrasi, APD).	
KETERKAITAN:	PERALATAN/PERLENGKAPAN:
1. SOP Penanganan Kecelakaan Kerja. 2. SOP Penggunaan Laboratorium. 3. SOP Tanggap Darurat Kebakaran.	1. Formulir IBPPR (Form HIRADC). 2. Alat tulis kantor (ATK) dan laptop. 3. Kamera (dokumentasi temuan bahaya). 4. <i>Checklist</i> inspeksi area. 5. Alat ukur (jika diperlukan, misal: lux meter untuk cahaya, sound level meter untuk kebisingan).
PERINGATAN:	PENCATATAN DAN PENDATAAN:
Identifikasi bahaya, penilaian, dan pengendalian risiko dilaksanakan sesuai	

kebutuhan UIN Maulana malik Ibrahim malang Dokumen IBPPR wajib diperbarui minimal setahun sekali atau jika terjadi kecelakaan kerja dan perubahan struktur bangunan/fungsi ruangan.	
--	--

No	Kegiatan	Pelaksana				Mutu Baku			Keterangan
		Bagian Pengadaan	Sub. Bag K3L	Satgas K3 Unit/Kalab	P2K3	Dokumen Terkait	Waktu	Output	
1	Persiapan dan Pendataan Area: Mengumpulkan data denah gedung, daftar alat laboratorium, dan inventaris bahan kimia di tiap unit/prodi.					Program kerja K3L	3 jam	Daftar inventaris area	
2	Identifikasi Bahaya (Hazard Identification): Melakukan inspeksi lapangan untuk mencatat potensi bahaya fisik, kimia, dan biologi					Formulir inspeksi	5 jam	Daftar temuan bahaya	
3	Penilaian Risiko (Risk Assessment): Menganalisis tingkat probabilitas dan keparahan dari temuan bahaya menggunakan matriks risiko.					Tabel matriks risiko	3 jam	Daftar skor dan level risiko	
4	Penetapan Pengendalian Risiko: Menyusun rencana kontrol berdasarkan hierarki (eliminasi hingga APD) untuk risiko yang tidak dapat diterima.					Program kerja K3L	4 jam	Action plan pengendalian	

5	Implementasi dan Sosialisasi: Melaksanakan langkah pengendalian (pemasangan rambu atau pelatihan) dan mengomunikasikannya ke sivitas akademika.			Daftar pelatihan/ poster	Sesuai kegiatan	Dokumentasi kontrol	
6	Monitoring dan Tinjauan Ulang: Mengevaluasi efektivitas pengendalian secara berkala atau jika terjadi kecelakaan kerja.			Laporan evaluasi	Sesuai kegiatan	Dokumen IBPPR terkini	

